

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah analitik, dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu bisa terjadi, serta melakukan analisis dinamika komparasi antar fenomena.

Rancangan penelitian menggunakan *random sampling* dan menggunakan desain pra eksperimental *one group pretest posttest*. yang merupakan rancangan penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan dependen (Hidayat, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 Kepala Keluarga di Dusun Junganyar Pesisir Desa Junganyar Socah Bangkalan.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional*.

Adapun rumus yang digunakan besar sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot P(1 - p)}{N \cdot d^2 + z^2 \cdot p(1 - p)}$$

$$n = \frac{85 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{85 \cdot 0,1^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{81,6}{1,81}$$

$$n = 45,08$$

Dibulatkan menjadi 45 warga.

Keterangan :

n = besar sampel

N= besar populasi

d = besar penyimpangan yang besarnya masih bisa ditolerir

z = nilai standar normal yang besarnya tergantung α

bila $\alpha = 0,05$ maka $z = 1,67$, bila $\alpha = 0,1$ maka $z = 1,96$

p = probabilitas suatu kejadian

4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan di teliti (Nursalam, 2016). Yang dalam penelitian ini adalah :
 - a) Kepala keluarga warga Dusun Pesisir.
 - b) Tinggal di Dusun Pesisir lebih dari 1 tahun.
 - c) Bersedia menjadi responden.
 - d) Berpendidikan formal dan non formal.

2. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi (yang tidak diteliti dan tidak bersedia diteliti).
 - a. Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Adalah suatu stimuli aktifitas yang dimanipulasi oleh peneliti yang menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2016). Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap keluarga tentang pencegahan DBD di Desa Junganyar.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah DBD.

4.5 Definsi Operasioanal

Tabel 4.1 Definisi Operasioanal Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Penyakit DBD Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Desa Junganyar Bangkalan Februari 2019.

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kreteria
1	Penyuluhan kesehatan tentang DBD	Penambahan pengetahuan dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat	1. Pengertian 2. Penyebab 3. Tanda dan gejala 4. Cara penularan 5. Ciri-cir nyamuk aedes aegypti Penatalaksanaan	SAP	-	-
2	Pengetahuan tentang DBD	Segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang Dengue hemorhagic fever	1. Pengertian 2. Penyebab atau etiologi 3. Tanda dan gejala 4. Cara penularan 5. Ciri-ciri nyamuk aedes aegypti 6. Penatalaksanaan	Kuesioner	Ordinal	1. pengetahuan baik > 75 -% 2. pengetahuan cukup 56-75% pengetahuan kurang <55%
3	Sikap warga tentang pencegahan DBD	Penilaian tertutup berkaitan dengan tindakan pencegahan, penyebaran dengue hemorhagic fever	1. Respon masyarakat terhadap pencegahan dan penyebaran dengue hemorhagic fever Dengan pernyataan setuju atau tidak setuju	Kuesioner	Nominal	1. Positif jika skor baik > nilai rata-rata. 2. Negatif jika skor < nilai rata-rata.

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari STIKes Insan Se Agung Bangkalan, kemudian ke Bankesbangpol dan kemudian ke Kepala Desa Junganyar dan kemudian peneliti meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang DBD. Jumlah respondennya sebanyak 45 responden, dan berlokasi di Desa Junganyar Dusun Pesisir dan bertempat di Balai Desa. Acara penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019. Pada hari senin, dan dimulai pukul 10.00 – 12.00 WIB. Setelah dilakukan penyuluhan peneliti membagi kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap responden.

4.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Junganyar Dusun Pesisir.

4.6.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan Maret

4.6.4 Pengolahan Data

1. *Editing.*

Kegiatan editing ini bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada kuesioner sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding*.

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban menurut kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini pemberian koding sebagai berikut :

a. Pengetahuan.

1. Pengetahuan Baik = 3
2. Pengetahuan cukup = 2
3. Pengetahuan kurang = 1

b. Sikap

1. Positif = 2
2. Negatif = 1

3. *Scoring*

Skoring merupakan menentukan atau memberikan nilai pada lembar observasi tindakan dengan memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Dari hasil jawaban benar dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikaitkan dengan 100%. Adapun rumusnya adalah :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil.

X = Jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar.

Y = Jumlah skor yang diharapkan.

4. Penyajian data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan di analisa.

4.6.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Jika hasil sebaran data menunjukkan distribusi tidak normal, maka menggunakan uji statistik peringkat bertanda *wilcoxon* dan uji statistik *mc nemar* dengan tingkat nilai signifikan (α) terkecil $\alpha \leq 0,05$ dan Exp (b) terbesar $\geq 2,00$ (Soesanto, 2013).

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Prodi Keperawatan STIKES Insan Se Agung Bangkalan, Bakesbangpol dan Kepala Puskesmas Socah. Setelah mendapatkan persetujuan, baru peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah responden menyetujui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti. Selama pengumpulan data jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*).

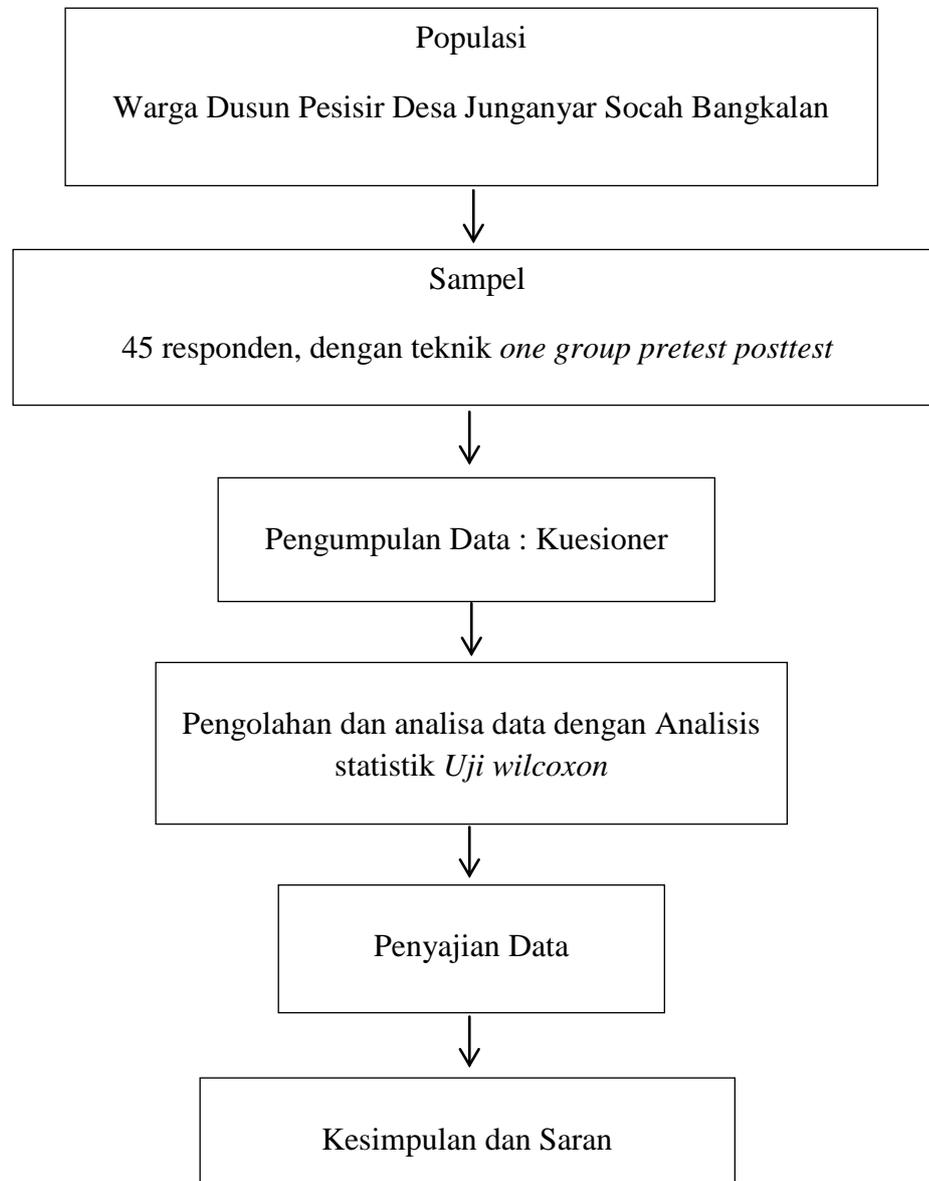
Untuk menjaga kerahasiaan klien, maka peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode atau inisial nama pada masing-masing lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Kerahasiaan informasi klien dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.8 Kerangka Operasional

Kerangka kerja adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2010).



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Penyakit DBD Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Dusun Pesisir Desa Junganyar Bangkalan Februari 2019.